

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah survey research design atau penelitian survei. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara pengukuran kuantitatif lainnya.

B. Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang berada di Jl. Letkol Iskandar No 537-538 Kel. 26 Ilir Kec. Bukit Kecil Kota Palembang (30129).

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan pada bulan februari 2023 sampai dengan selesai.

C. Obejek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nasabah (UMKM) Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah (UMKM) yang melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang berjumlah 1.453 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga didefinisikan sebagai bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).¹⁷

Dalam penggunaan sampel ini memiliki beberapa kriteria responden yaitu : nasabah umkm yang melakukan pembiayaan kur di bank syariah cabang palembang.

Sampel yang ditentukan berdasarkan perhitungan melalui rumus slovin sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (BANDUNG: Alfabeta, 2019),p126.

¹⁷ Ibid,hlm 128.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Seluruh Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.453}{1+1.453(0.01)}$$

$$n = \frac{1.453}{15,53}$$

$$n = 93,56 = 94 \text{ responden}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin pada penelitian ini diperoleh jumlah sampel yaitu 94 nasabah pelaku UMKM dari jumlah populasi 983 nasabah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan KUR Di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Dalam memilih jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% atau (0,1) karena dalam penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil ukuran sampel.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, observasi, eksperimen, panel dan data yang diperoleh dari wawancara dengan penelitian dan informan. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian kuesioner oleh Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun respondennya adalah pelaku umkm. Skala likert yang didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendatan dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang ada disekitarnya.¹⁹ Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban diberi skor 5 minimal 1, sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = skor 5

¹⁸ Sugiyona, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 142.

¹⁹ Sugiyono(2012),” *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B Afabeta*”.

- b. Setuju = skor 4
- c. Netral = skor 3
- d. Tidak setuju = skor 2
- e. Sangat tidak setuju = skor 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai atau narasumber yang akan memberikan atas jawaban pertanyaan yang diajukan.

G. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adanya variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Murabahah (X1), jaminan (X2)

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan umkm (Y).

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah variabel penelitian penelitian dimaksud untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelumnya melakukan analisis instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana²⁰

Tabel 3.1

Definisi Konseptual Dan Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Murabahah (X1)	Jika penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian dia mengisyaratkan laba dalam jumlah tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. persyaratan awal yang tidak rumit 2. mencukupi kebutuhan 3. nisbah yang tidak memberatkan 4. menambah modal 5. jangka waktu pelunasan tidak memberatkan
Jaminan (X2)	Upaya dari pihak bank untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah maupun calon nasabah untuk menyimpandana dan melakukan pembiayaan di bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. kompetensi (competence), persepsi atas pengetahuan kemampuan untuk menyelesaikan masalah 2. kesopanan (courtesy) 3. kredibilitas (credibility)

²⁰ Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), p. 185.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
		4. keamanan (security)
Keputusan umkm (Y)	Sebuah keputusan yang diambil umkm dalam melakukan pembiayaan kur	1. pengenalan kebutuhan 2. pencarian informasi 3. evaluasi alternatif 4. keputusan melakukan pembiayaan 5. perilaku pasca melakukan pembiayaan

H. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²¹ Suatu instrumen dianggap valid apabila mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitas rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Pengujian validitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah skala mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurnya. Setiap butir pertanyaan pada kuesioner akan diuji dengan uji validitas ini. Hasil uji validitas akan dibandingkan dengan rtabel ($df = n-k$) dengan menggunakan tingkat

²¹ Bilson Simamora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), p. 52.

kesalahan sebesar 5% dengan ketentuan jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir pernyataan yang diuji akan dianggap valid²²

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²³ Syarat untuk melakukan uji reliabilitas adalah alat ukur yang akan di uji haruslah sudah dianggap valid atau sudah lolos setelah melewati uji validitas terlebih dahulu. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode cronbach alpha. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliable atau tidak. Apabila jawaban yang diberikan responden menggunakan skala 1-5 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Suatu instrument penelitian apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel.²⁴

I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dimana data ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angkaangka dan perhitungan dengan metode statistik.

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), p. 39.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), p. 96.

²⁴ Bilson Simamora, Op.Cit, hlm 63

Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For the Social Science) versi 21.0 for windows. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang dihasilkan dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.²⁵ Pengujian normalitas menggunakan uji normal probability-plot dan uji kolmogorovsmirnov. Pada uji normal probability-plot jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, artinya data tidak berdistribusi normal. Pada uji kolmogorovsmirnov data berdistribusi normal jika nilai $sig > 0,05$. Sedangkan jika nilai $sig < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

²⁵ Imam Ghozali, Op.Cit, hlm 129

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.²⁶ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode ramsey. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya model dinyatakan linear. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya model tidak dinyatakan linear.²⁷ Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai F_{tabel} dengan $df = (n - k)$. Sedangkan F_{hitung} , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n-k}{R^2_{new}}$$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = banyaknya parameter

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.²⁸ Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai

²⁶ Ridwanarto Su, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁷ Suliyanto, *Ekonometraka Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2011), p. 160.

²⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), p. 92.

korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nilai 0. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor(VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance > 1 dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance < 1 dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut eteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.²⁹ Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dasar heterokedastisitas yaitu :

- a. Jika membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) artinya telah terjadi heteroskedastisitas.

²⁹ Imam Ghozali, Op. Cit., hlm 134

b. Jika tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

regresi linear berganda mengenai ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen/bebas, dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai ratarata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.³⁰ Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Keputusan Menjadi Nasabah)

X1 : Variabel Independen (Murabahah)

X2 : Variabel Independen (Jaminan)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Variabel Independen

e : Error/Residual

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji T dan uji koefisien determinasi (R²):

³⁰ Ibid, hlm 93

a. Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁵⁵ Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (p-value) $< 5\%$ (0,05), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersamasama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel anova. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (p-value) $< 5\%$ (0,05) maka hasil menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dihitung dengan cara $df = k : n-k$.³¹

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang dinyatakan oleh prosentase. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square

³¹ Kadir, *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia* (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), p. 149.

dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat besar. Sebaliknya, jika nilai R menjauhi angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sangat kecil.³²

³² Ibid, hlm 130